IOP Conf. Series: Materials Science and Enginee**1**ri**2**n**3**g**444348**(**9**20‘1’8“)”012209 doi:10.1088/1757-899X/434/1/012209

**PERAN PEWIRAUSAHA SEBAGAI PENOPANG KEMAJUAN BANGSA**

**Muchammad chusni2 dan J Jamaaluddin1\***

1Fakultas Sains dan Teknologi, UniversitasMuhammadiyah Sidoarjo,Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo,JawaTimur, Indonesia

2ProgramStudiTeknikIndustri, Fakultas Sains dan Teknologi, UniversitasMuhammadiyah Sidoarjo,Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo,JawaTimur, Indonesia

[\*](mailto:*andreansyahmuhammad99@gmail.com)chusni1muchammad@gmail.com

**Abstrak.** Seorang wirausaha berperan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal seorang wirausaha berperan dalam mengurangi tingkat kebergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Secara eksternal, seorang wirausaha berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja oleh kesempatan kerja yang disediakan oleh seorang wirausaha, tingkat pengangguran secara nasional menjadi berkurang.

1. **Pendahuluan**

**Pengertian Kewirausahaan**

Kewirausahaan adalah padanan kata dari entrepreneurship dalam bahasa Inggris, kata entrepreneur berasal dri bahasa Perancisentreprende yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor,pengusaha (Orang yng mengusahakan pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya[1]

Kewirausahaan memiliki arti yang berbeda-beda antar para ahli atau sumber acuan karena berbeda-beda titik berat dan penekanannya. Richard Cantillon (1775) misalnya, mendefinisikan kewirausahaan sebagai bekerja sendiri (self-employment). Seorang wirausahawan membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada masa yang akan datang dengan harga tidak menentu. Jadi definisi inikewirausahaan adalah lebih menekankan pada bagaimana seseorang menghadapi risiko atau ketidakpastian. Berbeda dengan para ahli lainnya, menurut Penrose (1963) kegiatan kewirausahaan mencakup indentfikasi peluang-peluang di dalam sistem ekonomi sedangkan menurut Harvey Leibenstein (1968, 1979) kewirausahaan mencakup kegiatan yang dibutuhkan untuk menciptakan atau melaksanakan perusahaan pada saat semua pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas, atau komponen fungsi produksinya belum diketahui sepenuhnya dan menurut Peter Drucker, kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Menurut Dan Steinhoff dan John F. Burgess (1993:35) wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha. Secara esensi pengertian entrepreneurship adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan. Atau dapat juga diartikan sebagai semua tindakan dari seseorang yang mampu memberi nilai terhadap tugas dan tanggungjawabnya. Adapun kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu kewirausahan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan seuatu yang baru dan berbeda (create new and different) melaui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Pada hakekatnya kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.

(Buku Ajar Kewirausahaan no. ISBN.978-602-5914-55-3)[2].

**2. Landasan Teori**

Seorang wirausahawan adalah seorang yang bekerjamenumbuhkan benih usaha menjadi pohon usaha yang besar. Dengan ke kreatifannya, maka kegiatan usahanya harus berkembang terus, benih yang dimilikinya harus tumbuh menghasilkan tumbuhan yang besar dan menumbuhkan benih benih yang kecil lagi dan dia sebarkan. Sehingga akan muncul pengusaha - pengusaha baru yang siap untuk melakukan usaha pengembangan dari usaha yang telah dilakukannya. [1].

Satudefinisiklasikkewirausahaanyaitu:“Kewirausahaan merupakan prosesmenciptakan atau memperolehsertamengejarpeluang sesuaidengansumberdayayang sedang dikendalikanPraag (1999). Ada beberapatahapanutamadalamaktivitasbewirausahaantaralain(BygravedanZacharakis,2011):(1) *Tahapmemulai*Tahapdimana seseorangyangberniatuntukmelakukanusahamempersiapkansegala sesuatuyangdiperlukan,diawalidenganmelihatpeluangusahabaruyangmungkinapakahmembukausaha baru,melakukanakuisisi,ataumelakukan“*’franchising*‟.Tahapinijugamemilihjenisusahayang akan dilakukanapakahdibidang pertanian,industri,ataujasa;(2)*Tahapmelaksanakanusaha*Dalamtahapini seorang wirausahawanmengelolaberbagaiaspekyang terkaitdenganusahanya,mencakupaspek-aspek: pembiayaan,SDM,kepemilikan,organisasi,kepemimpinanyangmeliputibagaimanamengambilrisikodan mengambil keputusan, pemasaran, danmelakukanevaluasi; (3) *Tahap mempertahankan usaha*Tahap di mana wirausahawanberdasarkanhasilyangtelahdicapaimelakukananalisisperkembanganyangdicapai untuk ditindaklanjuti sesuai dengankondisiyang dihadapi; (4)*Tahap mengembangkan usaha*.Tahap di manajikahasilyang diperolehtergolong positifataumengalamiperkembanganataudapatbertahanmaka perluasan usahamenjadisalah satu pilihanyangmungkin diambil.

ebelumeraCantillon aktivitaskewirausahawan (*entrepreneurship*)hanyadikenalsebagai pedagang,penjelajahataupunsaudagar (Mintardjo,2017).PadaerasetelahCantilonberagamistilah tersebutmenjadisatuyaituwirausahawanatau*entrepreneur.*Ada beragamistilah lain dariwirausahawan antaralain:pengusaha,pebisnis,wiraswastawan, wirausahawan,enterprenir, teknoprenur, bahkan pedagang,penjual,danlainsebagainya.Namun semuaistilahdankonsep tersebutserupayang mengacu padasuatupengertian,yaituseseorangyang melakukanataumendirikanusahasendiri/mandiridengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.[3]

Kata*entrepreneur*berawaldaribahasa Perancis danpertamakalidigunakanditahun1437dalam *Dictionnairedlalanguefrancaise*.Adatigadefinisi*entrepreneur*dalamkamustersebutyang memiliki kesamaanartiyaitu“*celuiquientreprendquelquechose*”,diartikansebagaiseseorangyang aktifdan mencapaisesuatu(Landstrom,2005). Penulis Perancislainnyamengacu*entrepreneur*sebagaiseseorang yang ulet dan mempersiapkan diriuntukmerisikokan dirinyadankeberuntungan.Istilah inidiartikan sebagai“perintah ekspedisimiliter(Seung-Hee *etal.,* 2013).Istilah *entrepreneur*saatinidiambildari akar katabahasa Perancisyang berarti*betweentaker*atau*go-between*(Hebert danLink,1989)yang terdiridari tigasukukata, yaitu:*entre*,*pre*,dan*neur*.MenurutakarbahasaLatinnya,*entre*(Inggris:*enter*)yangberarti masuk,*pre*(Inggris:*pre*)berartisebelum,dan *neur*(Inggris:*nerve*)berartisyaraf/pusatsyaraf.Jadi, *entrepreneur*didefinisikansebagaiseseorang yangmemasukiduniabisnis(bisnisatauusahaapasaja)tepat pada waktunya untukmembentukataumengubahpusatsyaraf (*nervecenter*) bisnistersebutsecara substansial(Rey1994; Shefsky, 2000).

Konsepkewirausahaanmoderndiperkuatolehpenemuanteoriekonomiyang berawalsebagai ekonomipolitikdiabadke-18,yang menjelaskanbagaimanakemajuanperekonomian terjadi.Dimulai dengankaryaAdamSmith(1723-1790)dalambukunya*AnInquiryintotheNatureandCausesoftheWealth ofNations*yangditulistahun 1776(HerbertdanLink,2007; Smith,1776),dimana dalampenurunan perekonomian,kewirausahaanmunculsebagaiagenpusatperekonomianyang menjalankanpasarproduk dansumber daya.NamunAdam Smithmemandangkewirausahaansecara negatifdimana Smithsecara serampanganmemisahkanantara penghematandankewaspadaankewirausahaandenganaksi petualangan danpemikiranirasionaldarikewirausahaan,yang pemikiranterakhirdiidentifikasiolehSmithsebagai berbahayabagi masyarakat dan mencakup praktekbisnisyangtidak bermoral

**3. Memulai Startup**

Tahap awal dari sebuahstart-upadalahIdetersesebut harusmenjawabsebuahmasalah,yang biasanyaadalah masalahyang Anda hadapi.Ada beberapapertanyaanyang harusdijawab:

•Apamasalahyang ingin Anda pecahkan?

•Mengapamasalahitumuncul?

•ApakahitumasalahAnda?

•Apayang sudahdilakukanolehorang laintentangmasalah tersebut?

•ApakahAnda kompetenuntukmenjawabpertanyaantersebut?

Mencari ideseharusnyamudah,ternyatatidak. Padahal mencariideinigratis. Tinggal mengkhayal.Pasalnyabanyak orang yang sekedarmengkhayalpunternyatasukar.idemenjadisungguhanadalahorang yang lebihsukses. Cara mengimplementasikanyang sukses itulah yang merupakanse- cretsauce,bukanidenya.Sementaraituadabanyakorang yang justru merahasiakanidenyasehinggatidak mau berbagi dan merasaidenyaituyang mahal. Kitabolehberbedapendapat. [4]

1. **Hasil pembahasan**

Kewirausahaan telah menjadisesuatuyang vitalterhadapperkembanganperekonomianglobal.Ditahun1990-anketika terjadipenurunan perekonomianEropasejakPerangDuniake-2dengantingkatpengangguranyangluarbiasatinggi,Presiden UniEropa(UE)menginisiasiUE akanmenjadi pemimpinkewirausahaanduniatahun2020.Halinidalam rangkamenciptakankemakmurandantingkatkehidupanyangtinggidiwilayahUE. Paraahlimenghubungkan pertumbuhanekonomiyang tinggidengan kewirausahaan daninovasi. SepertiJosephScuhumpetermenyatakanbahwakewirausahaanyangmenciptakanbisnisbarumenyediakan mesin untuk pertumbuhan ekonomi.

Kewirausahaan bukanlah suatuaktivitasyang baru bagimanusiaKewirausahaanmerupakansalah satuaktivitastertua dariumatmanusiaAktivitasini dalammasyarakatdiceritakandalamkehidupanperadabanYunaniKuno,olehfilsufXenophon(430-354SM)seorangpengikutSokratesdanahlisejarahYunaniKuno.Xenophonmenjelaskanaktivitasini. sebagaisuatuaktivitaspetualangandanmencaripeluangdarisaudagarataupedagangdiseberanglautan.

Berwirausaha bukanlah suatu profesi yang hanya untuk memaksimalkan keuntungan pribadi, namun lebih dari itu, menjadi pengusaha merupakan suatu kegiatan yang di tujukan untuk masyarakat dengan kata lain memberikan solusi kepada masyarakat dengan memberikan lapangan pekerjaan kepada mereka. Pewirausaha harusnya menyediakan lapangan kerja, bukan malah mencari pekerjaan. Seperti yang kita tahu, lapangan pekerjaan di Indonesia tidak sebanding dengan pencari kerja, namun tidak di pungkiri banyak lowongan yang tersedia namun pelamar tidak memenuhi kualifikasi yang di harapkan. Setiap tahun ada sekitar 200 ribu orang sarjana dan selalu bertambah. Namun mestinya seorang sarjana itu dimana memperoleh pendidikan yang lebih tinggi tidak berorientasi menjadi karyawan, namun bisa menjadi solusi dengan menyediakan lapangan pekerjaan minimal untuk dirinya sendiri[1].

**4. Kesimpulan**

kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Kewirausahaan adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan. Atau dapat juga diartikan sebagai semua tindakan dari seseorang yang mampu memberi nilai terhadap tugas dan tanggungjawabnya.

**5. Daftar Pustaka**

[1] Jamaaluddin, “Buku Ajar Kewirausahaan dengan No ISBN. 978-602-5914-55-3,” vol. 162, p. 153, 2017.

[2] R. Rambe, “Menjadi Pengusaha Muda,” *Sindimas*, 2019.

[3] C. M. O. Mintardjo, I. W. Ogi, G. M. V. Kawung, and M. C. Raintung, “Sejarah Teori Kewirausahaan: Dari Saudagar Sampai Ke Teknopreneur Startup,” *J. Ilm. Manaj. Bisnis Dan Inov. Univ. Sam Ratulangi*, vol. 7, no. 2, pp. 187–196, 2020.

[4] K. T. Werthi, N. L. Ayu, T. Werthi, N. Luh, and A. Cherylinda, “Pengaruh Data Keuangan Dan Non Keuangan Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Startup Patriat),” *J. Bisnis Darmajaya*, vol. 3, no. 1, pp. 55–64, 2017.

Contentfromthis workmaybeusedunderthetermsofthe[CreativeCommonsAttribution3.0licence.A](http://creativecommons.org/licenses/by/3.0)nyfurtherdistribution ofthis workmustmaintainattributiontotheauthor(s)andthetitleofthe work,journalcitationandDOI.

PublishedunderlicencebyIOPPublishingLtd